



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 2 PAKIS

Alamat : Ds. Petung, Kec. Pakis, Kab. Magelang, 08562724550 ☒ 56193

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL (DARING)
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Membangun Rasa Percaya Diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu meningkatkan rasa percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat mengemukakan pentingnya rasa percaya diri (C3) 2. Peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri dan manfaat orang yang mempunyai rasa percaya diri (C4) 3. Peserta didik dapat menyimpulkan proses pembentukan rasa percaya diri (C4) 4. Peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya diri (C6)
I	Sasaran Layanan	Kelas VIII
J	Materi Layanan	1. Pentingnya rasa percaya diri 2. Ciri-ciri dan manfaat orang yang mempunyai rasa percaya diri 3. Proses pembentukan rasa percaya diri 4. Membangun rasa percaya diri
k	Waktu	1 Kali Pertemuan 60 Menit
L	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. http://youtube.com/watch?v=nO50c1dzo5M
M	Metode/Teknik	Problem Based Learning (Studi Kasus)
N	Media / Alat	Video, Ppt, dan Laptop/HP (Zoom, WA Group, Google Form)
O	Pelaksanaan	
	1. Kegiatan Awal	Melalui forum <i>Whatsaap group</i> a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, berdoa, meminta peserta didik mengisi daftar hadir pada <i>Google Form</i> dalam WAG, menyampaikan tujuan layanan, menjelaskan langkah kegiatan b. Guru BK/Konselor mengarahkan kegiatan (konsolidasi) c. Guru BK/Konselor melaksanakan tahap peralihan (transisi)

	<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>1) <i>Concrete Experience (proses mengalami)</i> (melalui Zoom)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK membagi video yang relevan dengan materi • Peserta didik diminta menanggapi tayangan video melalui aplikasi Zoom dengan <i>percaya diri</i> • Guru BK meminta peserta didik mencari literasi di internet terkait materi layanan dengan penuh <i>tanggung jawab</i> <p>2) <i>Reflective observation (mengamati)</i> (melalui aplikasi Zoom)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi layanan menggunakan PPT materi • Melakukan tanya jawab materi layanan terkait hal-hal yang belum dipahami dengan <i>rasa ingin tahu</i> <p>3) <i>Process (Diskusi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan awal peserta didik berkaitan dengan cara meningkatkan rasa percaya diri <p>4) <i>Generalize (menarik simpulan)</i> (melalui google form)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta merencanakan bagaimana meningkatkan rasa percaya diri. (<i>berfikir kritis</i>) • Setiap peserta didik mengirimkan hasil dibuat dalam bentuk tulisan di <i>google form</i> <p>5) <i>Active experimentation (menerapkan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mempertimbangkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri (memperbaiki) • Secara <i>mandiri</i> peserta didik merancang langkah-langkah memperbaiki meningkatkan rasa percaya diri <i>digoogle form</i>
	<p>3. Kegiatan Penutup</p>	<p>Melalui WA Group,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menyimpulkan materi layanan b. merefleksi kegiatan layanan dan memberi penguatan c. menyampaikan materi dan kegiatan layanan minggu depan d. membagikan link <i>google form</i> untuk mengisi penilaian hasil e. menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam
<p>P</p>	<p>Evaluasi</p>	
	<p>1. Evaluasi Proses</p>	<p>Guru BK melakukan penilaian dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi terkait materi yang ditanyakan kepada peserta didik. 2. Sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan daring 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari

		pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Penilaian dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman baru yang didapat setelah mengikuti layanan daring 2. Perasaan positif yang didapat setelah mengikuti layanan daring dengan materi 3. Melihat rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik setelah mengikuti layanan daring bimbingan konseling. Pada <i>google Form</i>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. LKPD
3. Lembar penilaian
4. Refleksi

Pakis, September 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pakis

Guru BK

Supriyanto,S.Pd
NIP. 196404021987031013

Harni, S.Pd
NIP

MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI

1. Pentingnya Rasa Percaya Diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), **percaya diri** adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Menurut Spencer (2003) percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri atau citra sendiri, termasuk atas kemampuan dirinya yang diwujudkan dalam lingkungan yang semakin menantang serta percaya pada keputusan dan pendapatnya untuk mengatasi kegagalan secara konstruktif.

2. Ciri – ciri Orang yang Mempunyai Rasa Percaya Diri

Apa yang membedakan orang antara yang mempunyai rasa percaya diri dan tidak? Ternyata ada banyak hal yang membedakan mereka antara lain:

a. Berani Tampil Beda

Orang yang PD adalah seseorang yang hampir pasti memahami dirinya sendiri. Ia mengerti kebutuhan dirinya, mengerti keterbatasannya, sehingga jadilah ia seorang yang berani tampil beda, tentunya dalam hal positif.

b. Berani Menerima Tantangan

Bukankah ketika kita belum mencoba, kita belum tahu persis kapankah kesiapan kita? Berani menerima tantangan berarti berani untuk belajar sesuatu yang baru.

c. Asertif

Asertif berarti tegas, punya pendapat, serta berani berkata tidak. Seseorang yang PD tentu bersikap tegas, sebab ia berilmu ia tahu kapan saat untuk berkata “ya” dan kapan saat untuk berkata “tidak”.

d. Mandiri

Seorang yang PD adalah seorang yang mandiri. Ia percaya pada kemampuan dan kekuatan dirinya dalam mengatasi permasalahan.

e. Selalu bereaksi Positif dalam Menghadapi Masalah

Reaksi positif ini misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi permasalahan hidup.

3. Manfaat Rasa Percaya Diri

- a. Menjadi pribadi yang tahan banting, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
- b. Mampu mengatasi keadaan dengan baik.
- c. Mengetahui kemampuan diri sendiri, sehingga mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.
- d. Memandang semua hal secara optimis.
- e. Kualitas kepribadian akan meningkat
- f. Mampu mengontrol emosi dengan baik.
- g. Hidup akan lebih sistematis.

i. Proses Pembentukan Rasa Percaya Diri

Rasa Percaya Diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada proses tertentu dalam pribadi seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Secara garis besar, terbentuknya rasa percaya yang kuat terjadi melalui proses sebagai berikut:

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan – kelebihan tertentu.
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan – kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan tersebut.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan – kelamahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau kesulitan menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

4. Membangun Rasa Percaya Diri

Rasa Percaya Diri sangat diperlukan setiap orang. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan merasa kikuk, serba salah, dan tidak dapat melakukan sesuatu secara maksimal. Berikut ini ada tujuh (7) pilar untuk membangun rasa percaya diri yang dikutip dari buku *Sukses Membangun rasa Percaya Diri* karya Wishnubroto Widarso, antara lain:

1. Sadar bahwa kita adalah ciptaan Tuhan yang dikaruniai hak dasar yang sama yaitu, hak untuk hidup, hak untuk merdeka, dan hak untuk mencari kebahagiaan kita sendiri.
2. Hidup Mandiri, dalam arti mempunyai pikiran sendiri, mempunyai minat dan hobi sendiri, dan berani secara terbuka menyatakan pendapat/pikiran sendiri, serta melakukan apapun yang menjadi minat dan hobi, sejauh itu tidak merugikan orang lain.
3. Menemukan keunggulan/kelebihan diri dan kemudian mengembangkannya dengan sungguh – sungguh.
4. Menimba ilmu dan mengumpulkan pengetahuan umum sebanyak yang mampu dilakukan.
5. Berfikir realistis bahwa setiap manusia pasti punya keunggulan/kelebihan disamping kelemahan/kekurangan.
6. Berfikir asertif, tulus mengakui hak orang lain, tetapi pada saat yang sama mampu menegakkan haknya sendiri.
7. Menggunakan bahasa non verbal (bahasa tubuh) dengan tepat, misalnya memAndang wajah dan mata lawan bicara kita dalam kurun waktu yang relative lama (bukan seperti pAndangan sekilas saja), berdiri tegak dengan kaki lurus dan berat badan ditumpukan pada kedua kaki (tidak condong ke salah satu sisi); duduk dengan punggung tegak pada sAndaran kursi (tidak duduk membungkuk atau meringkuk); bahu di tarik ke belakang supaya lurus; kepala tegak tetapi tidak mendongak; artikulasi (pengucapan kata) juga jelas. Bahasa nonverbal ini seharusnya memang muncul secara alamiah, tetapi bukan berarti tidak dapat dipelajari. Kita dapat belajar dan berlatih menggunakan bahasa nonverbal tertentu sebagai salah satu cara membangun rasa percaya diri kita.

Dari uraian singkat di atas, tentunya Anda sudah paham mengenai apa dan bagaimana rasa percaya diri itu. Andapun memahami betapa pentingnya memiliki rasa percaya diri. Nah, sudahkah Anda termasuk orang yang percaya diri alias PD? Kalau belum, mulailah dari sekarang. Tak ada kata terlambat untuk belajar dan memperbaiki diri.

Lampiran 2: Lembar LKPD (google form)

Setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal tersebut :

1. Apa yang anda ketahui tentang Rasa Percaya Diri?
2. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri?
3. Hambatan-hambatan apa sajakah yang mungkin timbul dalam upaya-upaya meningkatkan rasa percaya diri?
4. Apa yang bisa anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Lembar Jawaban

1.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.....
.....
.....
.....

4.....
.....
.....
.....

Lampiran 3 : Instrumen evaluasi layanan

PEDOMAN OBSERVASI

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (\surd) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		K	C	B	SB
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor					

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Kurang baik

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik = 28 – 32

b. Baik = 23 – 27

c. Cukup = 22 – 26

d. Kurang = < 21

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL (google Form)

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		K	C	B	SB
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi membangun rasa percaya diri yang disampaikan.				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi membangun rasa percaya diri yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi rasa percaya diri yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi membangun rasa percaya diri yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi membangun rasa percaya diri yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Pakis,
Peserta didik

.....

Lembar 4: Refleksi

Setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelas hari ini, saya menjadi tahu dan sadar bahwa membangun rasa percaya diri penting bagi saya. Bagaimanakah cara meningkatkan rasa percaya diri pada diri saya sendiri agar saya lebih percaya diri lagi?

